

**HUBUNGAN ASUPAN LEMAK DENGAN INDEKS MASA TUBUH (IMT)
DAN TEBAL LIPATAN KULIT (TLK) PADA CIVITAS AKADEMIKA
UNY**

Oleh

**Elinda Setiawati
10308141005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asupan lemak, IMT, dan TLK serta hubungan asupan lemak dengan IMT dan TLK Civitas Akademika UNY.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Civitas Akademika UNY, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran tebal lipatan kulit dengan *skinfold caliper*, *food record* untuk mengukur asupan lemak dan pengisian kuesioner. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistik dengan uji Korelasi Pearson.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki asupan lemak lebih sebanyak 23 orang (65,7%). Mayoritas responden memiliki IMT normal sebanyak 15 orang (43%), dan TLK *obese* sebanyak 31 orang (88%). Hasil statistik menunjukkan nilai *sig* 0,577 ($p>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan IMT. Hasil yang sama juga ditunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan TLK dengan nilai *sig* 0,703 ($p>=0,05$). Faktor-faktor yang mempengaruhi IMT dan TLK yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, aktivitas, perilaku responden, riwayat penyakit terdahulu dan keluarga.

Kata kunci : Asupan lemak, IMT, TLK.